

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Masa anak-anak merupakan periode penting dalam tumbuh kembang seseorang. Pada periode itu anak belajar banyak mengenai segala hal. Proses pembelajaran bisa dimulai dari lingkungan terdekat seperti keluarga dan juga lingkungan sekitar. Setelah memasuki usia sekolah, anak mulai dikenalkan kepada media pembelajaran yang lain berupa buku, audio visual, dan kegiatan-kegiatan yang menambah keterampilan dan merangsang kreatifitas yang berhubungan dengan anak. Untuk itu diperlukan suatu wadah yang menampung dan mampu meningkatkan daya kreatifitas anak agar berkembang secara positif. Wadah tersebut berupa perpustakaan dan learning centre (*Children Library & Learning Centre*) khusus untuk anak yang memiliki fungsi edukatif yaitu dengan memberikan informasi yang mendidik. Selain itu sebagai wadah yang tepat untuk mengembangkan wawasan pengetahuan, kreativitas, dan karakter anak dalam proses tumbuh dan berkembang. Di luar negeri sudah sangat banyak sarana baca anak dan kegiatan penunjang anak dalam belajar non formal dan berkreatifitas unyuk penunjang belajar dan kegiatan anak diluar sekolah di kota mereka yang berguna dalam mengembangkan minat dan bakat anak serta keterampilan juga pengetahuan.

Dalam kehidupan anak ada dua proses yang beroperasi secara kontinyu, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Keduanya berlangsung secara *interdependen*, yaitu saling bergantung satu sama lainnya. Pertumbuhan bisa disebut pula sebagai proses perubahan dan pematangan fisik, sedangkan perkembangan secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pematangan non fisik.(Kartono, Kartini 2004:20) Pada pertumbuhan anak, anak memiliki imajinasi yang sangat luas. Dengan sering mengajak anak membaca sejak dini , akan sangat membantu si kecil meningkatkan imajinasinya, untuk melatih indra penglihatan dan pendengaran, berpikir kreatif, dan dapat memupukkan kecintaan pada membaca. Selain itu Karena kemampuan dasar anak yang perlu dikembangkan dan kebutuhan anak akan belajar yang direalisasikan melalui kegiatan yang merupakan kebutuhan akan rasa ingin tahunya yang besar

untuk belajar baik secara sensorik, motorik, sosial dan intelektual. Sehingga tanpa mengurangi dan membatasi sifat dan keinginan anak, pentingnya anak mendapat kesempatan penuh untuk bermain dengan belajar yang harus diarahkan kepada tujuan yang baik yaitu mengembangkan kemampuan aktif menuju kreatif dalam aspek pengembangan pribadi serta rasa tanggung jawab moral dan sosial .

Pemikiran akan fasilitas penunjang belajar dan kegiatan anak adalah pemikiran yang masih sangat jarang diperhatikan dan diterapkan di Indonesia. Dimana fasilitas seperti ini sangat berkembang di negara-negara maju yang sangat memperhatikan kemajuan generasi masa depan mereka. Fasilitas pengembangan anak dan kreatifitas juga masih jarang diterapkan seperti learning center anak yang merupakan pusat kegiatan memenuhi kebutuhan akan edukasi non formal , rekreasi bagi anak dalam pengembangan bakat dengan kelas atau kegiatan kreatifitas seperti, seni, teknologi, dan lain-lain. Karena tempat ini dapat jadi suatu perpustakaan sering dikunjungi anak-anak, tentu saja isinya harus menarik. Pertama yang anak lihat adalah penampilan fisik. Perpustakaan & learning center dengan menyesuaikan pada karakteristik perkembangan anak, menyatukan fungsi sebagai wahana penunjang pendidikan dan sekaligus hiburan bagi anak sehingga anak betah di perpustakaan. Karakteristik perkembangan anak yang merupakan ciri khas yang mencolok dari perkembangan anak-anak berupa proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek motorik, kognitif, sosial-emo dan bahasa, dimana dapat menjadi pertimbangan dalam merancang kita dapat tahu bagaimana warna dan bentuk yang menyesuaikan dengan karakter perkembangan anak. Perlu disadari bahwa anak-anak juga memiliki standar kenyamanan dan keamanan sendiri dilihat dari perilaku dan kebutuhan ruang anak dalam menunjang pembelajaran dan kreatifitasnya.

Bandung merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dan merupakan gudangnya anak-anak kreatif. Banyak fasilitas yang mewadahi kegiatan-kegiatan untuk anak remaja di Bandung, tetapi untuk khusus anak-anak masih kurang dan kapasitas masih minim padahal amat baik edukasi dan kegiatan yang berhubungan dengan anak dilakukan sejak usia dini sebagai pengetahuan dan pengembangan bakat

mereka. Dengan populasi anak di kota Bandung mencapai ± 90.000 (Statistik Jawa barat 2013) tentu fasilitas edukasi dan rekreasi anak harus lebih dikembangkan. Meskipun sudah banyak tetapi masih bersifat individu dan mencakup wilayah yang berbeda. Belum ada fasilitas dan wadah khusus dalam satu kawasan atau bangunan saja. Di Bandung sendiri sudah ada perpustakaan anak dan pusat pendukung kegiatan edukasi anak dan sayangnya jumlahnya masih sedikit dan terbatas, masih kurang fasilitas yang mendukung dan dari segi tampilan. kebanyakan perpustakaan yang menyediakan materi serta kegiatan berhubungan dengan anak berada di sekolah, mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Dasar (SD). Dan tentu itu hanya diperuntukkan untuk anak-anak yang bersekolah disitu saja. dan perpustakaan itu juga hanya berlaku pada hari sekolah. Tentu kegiatan tersebut tidak hanya harus didapatkan dari sekolah saja.

Untuk itu perancangan perpustakaan anak dan learning center sebagai pusat pendukung belajar serta kegiatan edukasi dan rekreatif untuk anak dengan batasan usia 1-12 tahun melalui kegiatan yang mengajarkan keterampilan dan wawasan yang kelak akan bermanfaat untuk masa depan. Selain itu untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dan memaksimalkan fungsi perpustakaan anak yang dapat untuk menunjang aktifitas anak di perpustakaan dan sarana kebutuhan edukasi dan kreatifitas anak yang belum termaksimalkan di Bandung dengan menggunakan pendekatan karakteristik perkembangan anak sebagai dasar desain yang akan diterapkan dengan dari segi elemen, warna dan bentuk yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak pada umumnya. Keberadaan perpustakaan anak akan menjadi salah satu fasilitas penunjang pendidikan formal maupun informal yang telah ada. Keberadaan perpustakaan anak dan learning center diharapkan menjadi fasilitas yang menyenangkan bagi anak sehingga dapat membantu meningkatkan minat baca pada anak, karena melalui membaca anak dapat memperoleh informasi dan pengetahuan, serta memperoleh pengalaman yang berguna dalam perkembangan pribadi mereka juga akan memperoleh manfaat dari ilmu-ilmu tersebut antara lain dalam hal memperkaya pengetahuan diri, perkembangan pribadi, dan kontribusi

mereka dalam masyarakat. Anak-anak juga dapat mendorong orang tua dan orang dewasa lainnya untuk memanfaatkannya.

I.2. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah dilihat dari perpustakaan anak yang ada di Bandung:

- Masih sedikit tersedianya perpustakaan khusus anak dan pusat kegiatan anak yang mendukung pembelajaran dan aktifitas anak diluar sekolah dan akademik
- perpustakaan khusus anak yang belum memperhatikan perilaku, fungsi dan kebutuhan ruang anak yang berbeda dengan orang dewasa seperti halnya perpustakaan anak bukan hanya tempat bacaan saja, adalah penampilan fisik perpustakaan, dan kebutuhan ruang yang mendukung edukasi dan hiburan anak.
- Sulitnya akses membaca dan buku-buku anak tergolong mahal .
- Kebutuhan akan fasilitas rekreasi dan kegiatan anak
- Banyak wadah kreatifitas untuk anak remaja di Bandung tapi masih sedikit untuk anak-anak.
- Desain Interior fasilitas untuk anak yang dapat menarik anak dengan pendekatan perkembangan anak sebagai dasar desain .

I.3. Rumusan Masalah

Adapun permasalahannya sebagai berikut:

- Bagaimana perancangan perpustakaan anak dan learning centre yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak sehingga memenuhi fungsi edukasi dan kreatifitas anak?

I.4. Tujuan & Sasaran Perancangan

a. Berikut tujuan dari perancangan perpustakaan anak di Bandung:

- Merencanakan dan merancang interior fasilitas edukasi & rekreasi untuk anak-anak.

- Perpustakaan anak dan learning center sebagai wadah edukasi non formal dan rekreasi dalam mengembangkan wawasan, kreativitas, sesuai karakter perkembangan anak pada umumnya
- Perpustakaan anak dan learning centre yang memenuhi kebutuhan dan fungsi dalam edukasi dan kreatifitas

b. Berikut sasaran dari perancangan perpustakaan anak di Bandung:

- Tampilan interior yang sesuai karakteristik perkembangan anak.
- Pengolahan interior pada warna dan bentuk sesuai karakter anak.
- Identifikasi dan analisis pelaku dan karakter kegiatan
- Kebutuhan ruang yang dapat memenuhi fungsi perpustakaan anak dan kegiatan penunjang anak, seperti kelas seni, kelas musik, kelas tari dan lain-lain.
- Tata ruang & sirkulasi yang dinamis & eksploratif.
- Fasilitas yang menunjang pembelajaran dan hiburan anak seperti, permainan yang edukatif, dvd edukasi dan lain-lain.

I.5. Ruang lingkup perancangan

Perancangan perpustakaan anak di Bandung yang mana dapat menunjang edukasi dan kreatifitas.

- a. Fungsi : sebagai wahana membaca dan kegiatan edukasi dan rekreatif bagi anak di Bandung dengan sasaran usia 1-12 tahun.
- b. Lokasi : Jl.Japati, Cibeunying ,Kota Bandung, Jawa Barat
- c. Area: Perancangan area perpustakaan dan learning centre
- d. Luas bangunan: 4.050 m²
 - Lantai 1: 2.250 m²
(lobby, resepsionis,loker, *library*)
 - Lantai 2: 1800 m²
(area *learning centre* (kelas-kelas), auditorium)
- e. Denah/Luas yang diperuntukkan : luasan *Children's Library & Learning*

Centre ±2.000 m²

f. Pendekatan/Konsep: pendekatan terhadap karakter perkembangan anak secara umum.

g. Kebutuhan ruang

Pendekatan kebutuhan ruang pada *Children's Library & Learning Centre* sebagai berikut:

Tabel I.1. Kebutuhan ruang *Children's Library & Learning Centre*
(Sumber: Analisa penulis, 2016)

Area Publik	Area Non-Publik	Area Penunjang
Main entrance	Ruang kepala staff	Hall
Resceptionist	Ruang Staff	Kafe
Area informasi	Ruang Administrasi	Toko buku
Lobby	Ruang staff pelayanan/pendidik	
Lounge	Ruang Rapat	
Loker	Lounge	
Ruang baca Anak	Ruang Penyimpanan stok buku sementara	
Ruang koleksi buku anak (dibagi sesuai jarak umur; batita, balita dan anak-anak)	Ruang Pemeliharaan koleksi	
Ruang koleksi buku referensi	Ruang Penyimpanan	
Ruang belajar/diskusi	Area Loading dock	
Ruang <i>playground (indoor)</i>	Kantor satpam	
Ruang komputer	Ruang cctv	
Area <i>movie</i>	Ruang ME	
Area <i>story telling</i>	Ruang Janitor	
Ruang <i>art and craft</i>	Ruang Kerja/Rest Room OB	
Ruang musik	Gudang	
Ruang permainan edukatif		
Ruang laboratorium sains		
Ruang drama/Teater/tari		

Ruang Pajang (galeri)		
Toilet Umum		
Musholla		

I.6. Metode Perancangan

Metode perancangan *Children's Library & Learning Centre* di Bandung ini dengan melakukan programming data yang hasilnya dapat berupa data collection. Dari data-data yang ada dianalisa sehingga menghasilkan problem statement atau problem analysis yang selanjutnya dari permasalahan yang ada dibuatlah solusi desain yang mampu mengatasi permasalahan yang ada.

- Studi Pustaka atau Literatur

Tahap ini merupakan tahap dari pengumpulan sumber-sumber data seperti buku, jurnal dan skripsi terkait perancangan perpustakaan anak dan learning centre anak serta pendekatan yang digunakan yaitu karakteristik anak baik data primer dan sekunder.

- Survey dan Observasi

Survey dan observasi dilakukan pada Pondok Pekak Ubud Library & Learning Centre, Hillary Rodham Clinton Children Library & Learning Centre, Fawood Children centre, London & Kid Centre, Koh Kood, Thailand sebagai contoh proyek yang menyerupai

- Menentukan tujuan perancangan

Pada perancangan *Children's Library & Learning Centre* di Bandung sebagai pusat pendukung belajar serta kegiatan edukasi dan rekreatif melalui kegiatan yang mengajarkan keterampilan dan wawasan. Dalam rangka memenuhi fasilitas dan kegiatan anak-anak di Bandung di luar kawasan sekolah. Serta mengatasi kebutuhan ruang, fasilitas dan desain interior untuk fasilitas kegiatan anak-anak dengan menggunakan pendekatan karakter anak.

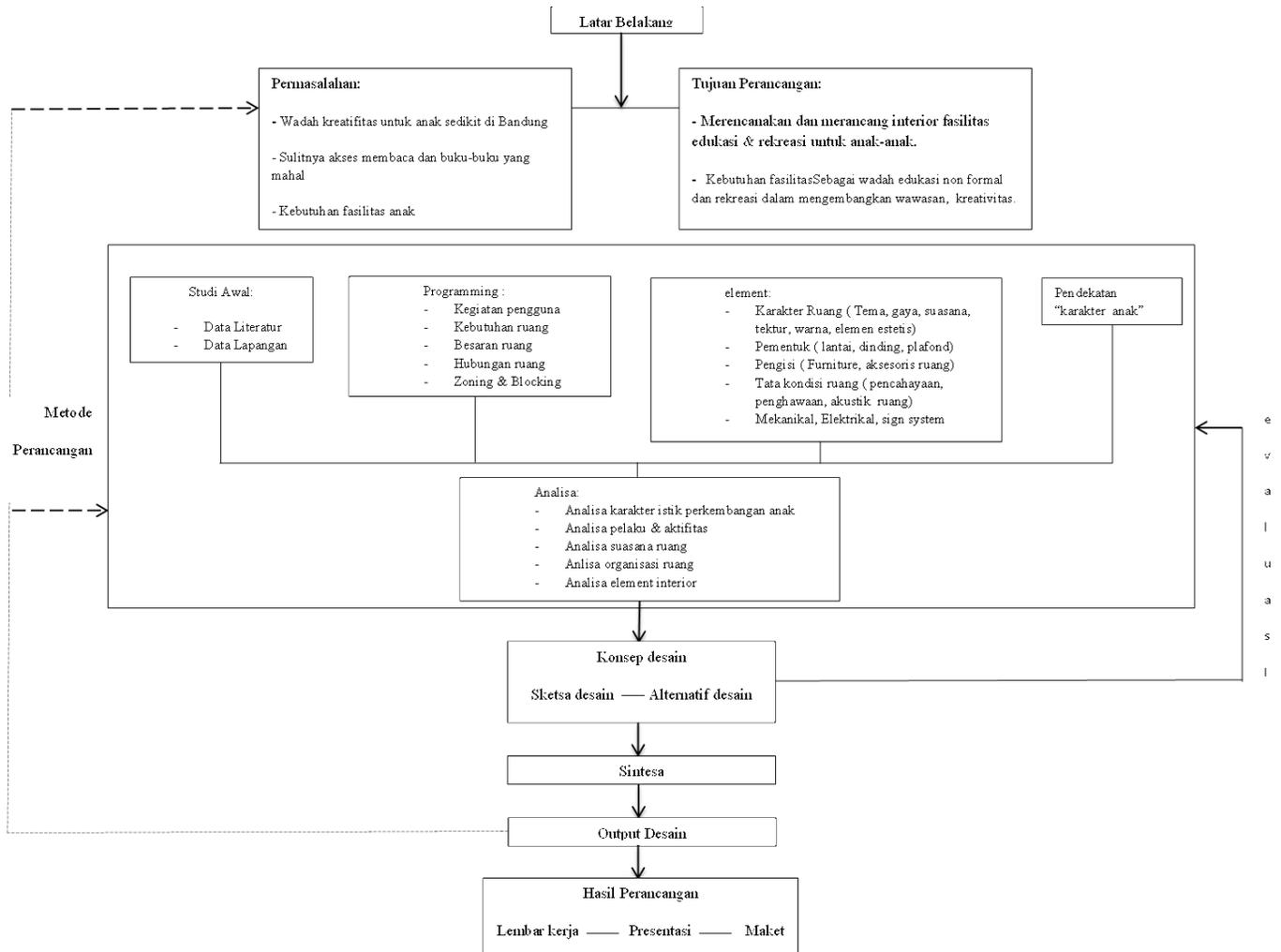
- Menentukan faktor perancangan

Analisis faktor yang berkaitan dengan perancangan seperti kondisi fisik site dan faktor estetika. Serta faktor-faktor lainnya yang berkaitan dengan

perancangan yang akan menuju ke permasalahan desain seperti kebutuhan pengguna.

- Membuat Programming konsep
Yaitu membuat ide atau gagasan dengan tujuan untuk mencapai tujuan, keinginan dan kebutuhan tertentu.
- Menentukan kebutuhan
Pada perancangan *Children's Library & Learning Centre* di Bandung ini kebutuhan yang harus dipenuhi melingkupi kebutuhan ruang, fungsi ruang, sirkulasi, kebutuhan user dan lain-lain.
- Analisa data
Dari data yang didapat dan dikumpulkan dianalisa programming yang akan dilakukan dan akan mendapatkan permasalahan yang akan diselesaikan. Analisa yang didapat seperti analisa pelaku, aktifitas, kebutuhan ruang, suasana ruang dan pendekatan.
- Solusi desain
Dari *problem statement* atau *problem analysis* yang didapat maka dibuatlah sebuah desain yang mamapu mengatasi permasalahan yang ada, dalam bentuk konsep desain yang akan diamplikasikan secara nyata seperti berupa lembar kerja, presentasi dan maket.

I.7. Kerangka pikiran



Gambar I.1 Kerangka Pikiran Perancangan
(Sumber: Penulis, 2016)

I.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pengadaan perancangan berisi tentang fenomena/isu tentang perancangan yang diambil sesuai hasil survey dari segi masalah interior dan alasan mengambil perancangan, Identifikasi masalah, permasalahan, tujuan, sasaran, ruang lingkup, metode perancangan, kerangka pikiran dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR & DATA PERANCANGAN

Berisi tentang teori baik umum dan pendapat dari berbagai sumber yang diambil seperti buku, jurnal, skripsi, artikel dan lain-lain sebagai dasar pelaksanaan perancangan. Serta data dan analisa dari perancangan yang dibuat baik fisik maupun non-fisik

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan. Pada bagian ini dijelaskan bagaimana konsep perancangan yang akan diterapkan.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi tentang konsep akhir yang ditetapkan dengan lebih detail. Akan dijelaskan dasar pemikiran, pembahasan proyek, gambar prarencana, gambar presentasi, 3 dimensi dan maket.

BAB V SARAN & PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil analisa dan rancangan dalam rangka menjawab tujuan penelitian yang diajukan, serta saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang judul-judul buku, jurnal, skripsi, artikel-artikel yang terkait dalam perancangan ini.